

-Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility





TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Keberadaan PT Pos Indonesia (Persero) dirasakan semakin penting sebagai pelopor dan perintis dalam sektor usaha yang saat ini banyak diminati oleh pihak swasta selain juga merupakan salah satu sumber penerimaan Negara yang signifikan dalam bentuk berbagai jenis pajak, deviden.

Sebagai institusi bisnis PT Pos Indonesia (Persero) dituntut untuk dapat menghasilkan laba sebagaimana layaknya perusahaan-perusahaan bisnis lainnya. Namun di sisi lain, pada saat yang bersamaan PT Pos Indonesia (Persero) dituntut untuk berfungsi sebagai alat pembangunan nasional dan berperan sebagai institusi sosial (*public*). Peran sosial ini mengisyaratkan bukan saja pemilikan dan pengawasannya oleh publik tetapi juga menggambarkan konsep mengenai *public purpose* (sasarannya adalah masyarakat) dan *public interest* (orientasinya pada kepentingan masyarakat). Dengan demikian disadari bahwa posisi PT Pos Indonesia (Persero) ini ibarat memiliki dua sisi mata uang. Di satu sisi berperan sebagai institusi bisnis dan sisi lainnya berperan sebagai institusi sosial karena merupakan alat negara.

The existence of PT Pos Indonesia (Persero) is increasingly perceived as a pioneer and pioneer in a business sector currently attracting significant interest from the private sector. It also serves as a significant source of state revenue in the form of various taxes and dividends.

As a business institution, PT Pos Indonesia (Persero) is required to generate profits, like other business enterprises. However, at the same time, PT Pos Indonesia (Persero) is required to function as a national development tool and as a social (public) institution. This social role implies not only public ownership and oversight but also reflects the concepts of public purpose (its target is the public) and public interest (its orientation towards the public interest). Thus, it is recognized that PT Pos Indonesia (Persero)'s position is like having two sides of the same coin. On the one hand, it acts as a business institution and on the other, as a social institution, as it is an instrument of the state.

Dalam melakukan kegiatan usaha perusahaan tidak semata-mata hanya berorientasi pada aspek ekonomi berupa peraihan pendapatan dan peraihan laba namun juga harus tetap memperhatikan hal-hal lain yang akan dan berdampak pada sosial dan lingkungan yang di timbulkan dimana usaha perusahaan berada. Hal lain bahwa dalam kegiatan usaha perusahaan harus memperhatikan juga faktor pembangunan usaha perusahaan yang berkelanjutan di mana perusahaan harus mampu menjamin kegiatan usaha perusahaan yang sehat dan dinamis serta peduli dengan lingkungan serta memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan dan pembangunan ekonomi nasional yang bisa dibuktikan dengan semakin baiknya tingkat kualitas hidup dari karyawan termasuk keluarganya serta masyarakat luas secara umum.

Tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) merupakan salah satu kebijakan strategis perusahaan, sebagai komitmen perusahaan untuk mempertanggungjawabkan dampak kegiatan operasional perusahaan dalam dimensi sosial, ekonomi, dan lingkungan, penghormatan terhadap hak asasi manusia, Operasi yang adil serta kewajiban untuk menyediakan tempat yang nyaman dan hubungan kerja yang baik dengan karyawan, mengutamakan terjaganya kesehatan dan keselamatan kerja serta terus-menerus menjaga agar dampak tersebut menyumbang manfaat kepada masyarakat dan lingkungan hidupnya.

In conducting business activities, a company is not solely focused on economic aspects such as revenue and profit generation, but must also consider other factors that will have and will have an impact on the social and environmental environment in which the company operates. Furthermore, in carrying out its business activities, a company must also consider sustainable business development factors. The company must be able to ensure healthy and dynamic business activities, care for the environment, and make a real contribution to the improvement and development of the national economy, as evidenced by the improving quality of life of employees, their families, and the wider community in general.

Social and Environmental Responsibility (TJSL) is one of the company's strategic policies, reflecting the company's commitment to account for the impact of its operational activities in the social, economic, and environmental dimensions, respect for human rights, fair operations, and the obligation to provide a comfortable workplace and good working relationships with employees, prioritize occupational health and safety, and continuously ensure that these impacts contribute to the benefit of society and the environment.

PT Pos Indonesia (Persero) menjalankan program-program TJSL sebagai wujud komitmen Perusahaan terhadap pembangunan yang berkelanjutan dengan memberikan manfaat pada ekonomi, sosial, lingkungan, hukum dan tata kelola bagi seluruh pemangku kepentingan serta dilaksanakan dengan prinsip yang lebih terintegrasi, terarah, terukur dampaknya serta dapat dipertanggungjawabkan dan merupakan bagian dari pendekatan bisnis Pos Indonesia.

Pelaksanaan program TJSL didasarkan pada peraturan dan perundangan yang berlaku sebagai berikut :

1. UU No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
2. UU No.40 Tahun 2007 tentang Perrseroan Terbatas;
3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/03/2023 tanggal 03 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara

Adapun tujuan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT Pos Indonesia (Persero) adalah:

1. Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi perusahaan;

PTPos Indonesia (Persero) implements CSR programs as a manifestation of the company's commitment to sustainable development by providing economic, social, environmental, legal, and governance benefits for all stakeholders. These programs are implemented with integrated, targeted, measurable, and accountable principles, forming part of Pos Indonesia's business approach.

The implementation of the CSR program is based on the following applicable laws and regulations:

1. Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies; Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-01/MBU/03/2023 dated March 3, 2023, concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises.

The objectives of PT Pos Indonesia (Persero)'s CSR Program are:

1. To provide benefits for economic development, social development, environmental development, legal development, and corporate governance;

2. Berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel;
3. Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri serta masyarakat sekitar perusahaan.

Dalam pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT Pos Indonesia (Persero) didasarkan pada prinsip:

1. Terintegrasi, yaitu berdasarkan analisa risiko dan proses bisnis yang memiliki keterkaitan dengan pemangku kepentingan;
2. Terarah, yaitu memiliki arah yang jelas untuk mencapai tujuan perusahaan;
3. Terukur dampaknya, yaitu memiliki kontribusi dan memberikan manfaat yang menghasilkan perubahan atau nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan perusahaan;
4. Akuntabilitas, yaitu dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

Pelaksanaan program TJSL Pos Indonesia berorientasi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) serta berpedoman kepada ISO 26000 yang meliputi pada 7

2. Contributing to the creation of added value for the company based on integrated, targeted, measurable impact and accountability principles;
3. Fostering micro and small businesses to become more resilient and independent, as well as the communities surrounding the company.

The implementation of PT Pos Indonesia (Persero)'s Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program is based on the following principles:

1. Integrated, based on risk analysis and business processes that are linked to stakeholders;
2. Directed, having a clear direction to achieve company goals;
3. Measurable impact, meaning contributing and providing benefits that result in change or added value for stakeholders and the company;
4. Accountable, being accountable, thus preventing potential misuse and deviation.

The implementation of Pos Indonesia's CSR program is oriented towards achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) and is guided by ISO 26000, which covers seven core

core Subject , antara lain:

1. Tata kelola perusahaan
2. Hak asasi manusia
3. Praktek ketenagakerjaan
4. Lingkungan hidup
5. Praktek operasi yang adil
6. Isu-isu konsumen
7. Keterlibatan dan pengembangan komunitas

Dalam pelaksanaan TJSL Pos Indonesia mengacu pada 4 (empat) pilar yang meliputi Pilar Sosial, Pilar Ekonomi, Pilar Lingkungan dan Pilar Hukum dan Tata Kelola. Terdapat 5 (lima) TPB yang akan dijalankan yaitu :

1. TPB 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera)
2. TPB 4 (Pendidikan Berkualitas)
3. TPB 8 (Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi)
4. TPB 13 (Penanganan Perubahan Iklim)
5. TPB 16 (Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh)

PT Pos Indonesia (Persero) membentuk 26 Unit kerja untuk melaksanakan program-program TJSL dan diharapkan dapat berkontribusi meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dan *stakeholder* lainnya di seluruh Indonesia.

Untuk mendukung program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang tepat sasaran sehingga tercipta hubungan yang sehat dan adil dengan seluruh pihak, maka PT Pos Indonesia (Persero) senantiasa melakukan

subjects, including:

1. Corporate governance
2. Human rights
3. Labor practices
4. Environment
5. Fair operating practices
6. Consumer issues
7. Community involvement and development

Pos Indonesia's CSR implementation refers to four pillars: the Social Pillar, the Economic Pillar, the Environmental Pillar, and the Legal and Governance Pillar. There are five SDGs to be implemented:

1. SDG 3 (Healthy and Prosperous Life)
2. SDG 4 (Quality Education)
3. SDG 8 (Decent Work and Economic Growth)
4. SDG 13 (Addressing Climate Change)
5. SDG 16 (Peace, Justice, and Resilient Institutions)

PT Pos Indonesia (Persero) has established 26 work units to implement CSR programs and is expected to contribute to improving the quality of life of communities and other stakeholders throughout Indonesia.

To support targeted Social and Environmental Responsibility programs and create healthy and fair relationships with all parties, PT Pos Indonesia (Persero) consistently takes various steps to realize its

berbagai langkah untuk mewujudkan komitmen dalam merepakan kebijakan dan tata kelola Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan melalui beberapa langkah diantaranya :

1. Identifikasi dan kajian (*due diligence*) atas dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari aktifitas perusahaan dilakukan melalui metode survei, diskusi atau wawancara, dan riset.
2. Identifikasi tentang stakeholder penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan. Sampai dengan saat ini, tidak terdapat stakeholder yang terdampak buruk dari kegiatan PT Pos Indonesia (Persero) baik dalam kegiatan operasi Perusahaan maupun kegiatan program sosial kemasyarakatan yang dilaksanakan Perusahaan bahkan dampak positif dari operasi PT Pos Indonesia (Persero) yang telah menjangkau seluruh pelosok Indonesia dan menjangkau seluruh lapisan masyarakat dalam menjembatani keterbatasan akses yang ada.
3. Identifikasi dan solusi terkait isu-isu penting sosial, ekonomi, lingkungan dan hukum dan tata kelola administrasi terkait dampak kegiatan perusahaan. PT Pos Indonesia (Persero) dalam menjalankan program TJSL selalu memperhatikan kondisi perekonomian dan keadaan lingkungan sekitar karena kondisi sosial ekonomi dan lingkungan yang beragam membutuhkan strategi dan penanganan yang berbeda pada setiap kondisi, hal ini terlihat dari mitra binaan PT Pos Indonesia (Persero) yang terdiri dari berbagai sektor industri dan skala ekonomi yang beragam.

commitment to implementing Social and Environmental Responsibility policies and governance through several steps, including:

1. Identification and due diligence of the social, economic, and environmental impacts of company activities are conducted through surveys, discussions or interviews, and research.
2. Identification of key stakeholders impacted or influenced by the company's activities. To date, no stakeholders have been negatively impacted by PT Pos Indonesia (Persero)'s activities, either through its operations or through its social programs. In fact, the positive impacts of PT Pos Indonesia (Persero)'s operations have reached all corners of Indonesia and all levels of society, bridging existing access barriers.
3. Identification and resolution of key social, economic, environmental, legal, and administrative governance issues related to the impacts of the company's activities. In implementing its CSR (Corporate Social Responsibility) program, PT Pos Indonesia (Persero) consistently considers economic and environmental conditions, as diverse socio-economic and environmental conditions require different strategies and approaches. This is evident in the partners it fosters, which represent various industrial sectors and diverse economic scales.

4. Analisis lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban untuk memastikan bahwa Program TJSL yang dibuat sesuai dengan lingkup yang telah ditetapkan dan bermanfaat bagi sosial ekonomi maupun lingkungan yang menjadi target kegiatan.

4. Analysis of the scope of corporate social responsibility, both mandatory and beyond, ensures that the CSR program adheres to the established scope and benefits the socio-economic and environmental targets of the program.

Strategi dan Program kerja

Program TJSL PT Pos Indonesia (Persero) secara prinsipnya berpedoman pada *Sustainable Development Goals* (SDGs) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan dilakukan dalam berbagai inisiatif yang berfokus pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan, pengembangan sosial dan budaya masyarakat, peningkatan kualitas pengelolaan kesehatan, dan pendidikan. Strategi dan program yang dilaksanakan juga memperhatikan aspek-aspek yang berkaitan dengan kondisi kekinian dalam menangani isu-isu sosial, ekonomi, dan lingkungan dalam upaya *stakeholders engagement* dan meningkatkan *value* untuk *stakeholder* dan *shareholder*.

Dalam pelaksanaan TJSL PT Pos Indonesia (Persero) harus dilakukan secara sistematis terpadu untuk menjamin pelaksanaan dan pencapaian keberhasilan Program TJSL sesuai dengan prioritas dan/atau

Strategy and Work Program

PT Pos Indonesia's (Persero) Corporate Social Responsibility (CSR) program is principally guided by the Sustainable Development Goals (SDGs) and is implemented through various initiatives focused on sustainable environmental management, social and cultural development, improving the quality of health care, and education. The strategies and programs implemented also consider aspects related to current conditions in addressing social, economic, and environmental issues in an effort to engage stakeholders and increase value for stakeholders and shareholders.

PT Pos Indonesia (Persero)'s CSR implementation must be carried out systematically and in an integrated manner to ensure the implementation and success of the CSR program in

pencapaian dari tujuan Program TJSL yang berpedoman pada rencana kerja. Maka dalam penyusunan program kerja TJSL harus dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perencanaan;
2. Pelaksanaan;
3. Pengawasan; dan
4. Monitoring dan evaluasi.

Untuk menyusun program TJSL maka Perusahaan membentuk Komite TJSL dengan tujuan merumuskan pelaksanaan dari kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan bagi lingkungan di sekitar Perusahaan, dimana komite TJSL ini berfungsi :

1. Melakukan koordinasi antar unit/direktorat untuk merumuskan tujuan dan petunjuk pelaksanaan Program TJSL Perusahaan;
2. Melakukan pemetaan dan penyusunan Program TJSL Perusahaan;
3. Membantu Direksi dalam melaksanakan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan Program TJSL Perusahaan.

Pelaksanaan program TJSL yang dilaksanakan oleh PT Pos Indonesia (Persero) terdiri dari:

1. Pemberian dalam bentuk bantuan modal kerja dan pembinaan bagi usaha mikro dan usaha kecil.
2. Pemberian bentuk bantuan atau kegiatan lainnya bagi masyarakat disekitar Perusahaan yang sifatnya sosial kemasyarakatan.

accordance with the priorities and/or achievement of the CSR program objectives, as guided by the work plan. Therefore, the CSR work program must be prepared using the following steps:

1. Planning;
2. Implementation;
3. Supervision; and
4. Monitoring and evaluation

To develop the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) program, the Company established a CSR Committee with the aim of formulating the implementation of Social and Environmental Responsibility activities in accordance with the Sustainable Development Goals for the Company's surrounding environment. This CSR Committee functions to:

1. Coordinate between units/directorates to formulate objectives and guidelines for implementing the Company's CSR Program;
2. Map out and develop the Company's CSR Program;
3. Assist the Board of Directors in monitoring and evaluating the implementation of the Company's CSR Program.

The CSR program implemented by PT Pos Indonesia (Persero) consists of:

1. Provision of working capital assistance and coaching for micro and small businesses.
2. Provision of other forms of assistance or activities for the community surrounding the Company that are social in nature.

Sasaran kegiatan TJSL PT Pos Indonesia (Persero) adalah masyarakat sekitar, karyawan, dan pelanggan. Di samping itu, PT Pos Indonesia (Persero) juga berupaya merealisasikan program tanggung jawab sosial dalam penerapan hak asasi manusia dan pengelolaan operasi yang adil dalam kegiatan perusahaan. Berbagai strategi dan program kerja yang dilakukan antara lain:

1. Strategi yang dilakukan untuk kegiatan TJSL pilar sosial, lingkungan adalah bertumpu pada anggota/kelompok masyarakat yang benar-benar memerlukan bantuan untuk pemberdayaan yang diperoleh melalui kajian baik proposal maupun peninjauan lapangan.
2. Strategi untuk kegiatan TJSL pilar ekonomi adalah dengan melakukan selektivitas dalam menetapkan bidang usaha, wilayah dan pemilihan Mitra Binaan serta penyesuaian bidang usaha yang dapat mendukung langkah-langkah kegiatan usaha Perusahaan

Anggaran Biaya

Pelaksanaan program TJSL tahun 2024 berdasarkan Risalah RUPS Nomor : RIS-03/DSI.MBU.B/12/2023 tanggal 01 Desember 2023 tentang Pembahasan Rencana Kerja dan Anggaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Tahun 2024 antara lain :

1. Hasil pemetaan risiko atas aktivitas perusahaan ditetapkan 5 TPB RKA Tahun 2024 berdasarkan program TJSL Prioritas dan *Creating Shared Value* (CSV).

The targets of PT Pos Indonesia (Persero)'s CSR activities are the surrounding community, employees, and customers. In addition, PT Pos Indonesia (Persero) also strives to implement social responsibility programs through the application of human rights and fair operational management in the company's activities. Various strategies and work programs implemented include:

1. The strategy for the social and environmental pillar of CSR activities is to focus on community members/groups who truly need assistance for empowerment, which is obtained through proposal reviews and field visits.
2. The strategy for the economic pillar of CSR activities is to be selective in determining business fields, regions, and selecting Fostered Partners, as well as aligning business fields that can support the Company's business activities.

Budget

The implementation of the 2024 CSR program, based on the Minutes of the General Meeting of Shareholders Number: RIS-03/DSI.MBU.B/12/2023 dated December 1, 2023, concerning the Discussion of the 2024 Social and Environmental Responsibility Program Work Plan and Budget, includes:

1. The results of the risk mapping of the company's activities determined 5 TPB RKA (Work Plans) for 2024 based on the CSR Priority and Creating Shared Value (CSV) programs.

2. Pelaksanaan Program TJSL tahun 2024, dikelompokkan dalam 4 pilar sebagai berikut :

2. The implementation of the 2024 CSR Program is grouped into four pillars as follows:

NO	JENIS PILAR <i>TYPES OF PILLARS</i>	RKA 2024 <i>2024 Work Plan and Budget</i>
1	Pilar Sosial <i>Social Pillars</i>	6.810.000.000
2	Pilar Ekonomi <i>Economic Pillars</i>	15.985.000.000
3	Pilar Lingkungan <i>Environmental Pillars</i>	2.100.000.000
4	Pilar Hukum dan Tata Kelola <i>Pillars of Law and Governance</i>	200.000.000
Jumlah <i>Amount</i>		25.095.000.000

Program TJSL

1. Program TJSL non PUMK yang dijalankan unit Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat (CID) yang diperhitungkan sebagai biaya pada laporan RKAP perusahaan tahun 2024 sebesar Rp 10.895.000.000,-.
2. Program TJSL yang merupakan pelaksanaan Program Pendanaan UMK tahun 2024 sebesar Rp 14.000.000.000,- yang bersumber dari dana bergulir (revolving) sampai dengan akhir tahun 2024 akan dilakukan kolaborasi dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero).
3. Program TJSL Non CID sebesar yang diperhitungkan sebagai biaya pada laporan RKAP perusahaan tahun 2024 sebesar Rp 200.000.000,-.
4. Pengelompokan program TJSL tahun 2024 dengan prioritas TPB sebagai berikut :

CSR Program

1. The non-PUMK CSR program implemented by the Community Engagement and Development (CID) unit, calculated as an expense in the company's 2024 RKAP report, amounts to Rp 10,895,000,000.
2. The CSR program, which is the implementation of the 2024 MSE Funding Program, amounts to Rp 14,000,000,000, sourced from revolving funds until the end of 2024 and will be conducted in collaboration with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero).
3. The non-CID CSR program, calculated as an expense in the company's 2024 RKAP report, amounts to Rp 200,000,000.
4. The 2024 CSR program grouping by TPB priority is as follows:

a. Program prioritas di bidang pendidikan

a. Priority programs in the field of education

No	Program Prioritas Priority Programs	Rp
1	GERNAS Baku GERNAS Standard	150.000.000
2	Sarana Pendidikan Education Facilities	150.000.000
3	Beasiswa Anak Pensiunan PT Pos PT Pos Retiree Children Scholarship	150.000.000
4	Beasiswa ULBI ULBI Scholarship	300.000.000
5	Beasiswa Prestasi Achievement Scholarship	200.000.000
Jumlah Total		950.000.000

b. Program prioritas di bidang lingkungan

b. Priority programs in the environmental sector

No	Program Prioritas Priority Programs	Rp
1	Bantuan Program Reuse, Reduce & Recycle Reuse, Reduce & Recycle Program Assistance	300.000.000
2	Bantuan sarana umum Public facility assistance	1.750.000.000
3	Green Economy Ekonomi Hijau	700.000.000
Jumlah Total		2.750.000.000

c. Program prioritas di bidang pengembangan UMK

c. Priority programs in the field of MSME development

No	Program Prioritas Priority Programs	Rp
1	Bantuan Kewirausahaan Entrepreneurship Assistance	600.000.000
2	Pameran UMK MSE Exhibition	400.000.000
3	Monitoring-Pengawasan Umum MB General Monitoring-Supervision MB	657.000.000
4	Bantuan Sertifikat UMKM MSME Certificate Assistance	200.000.000
Jumlah Total		1.857.000.000

- d. Program TJSL yang berkomitmen mendukung bisnis inti dan menciptakan Creating Shared Value (CSV) bagi perusahaan

- c. The TJSL program is committed to supporting core business and creating Creating Shared Value (CSV) for the company.

No	Program CSV CSV Programs	Rp
1	Pengelolaan Sampah Waste management	500.000.000
2	Bantuan penyediaan Ruang Publik Assistance in providing public spaces	300.000.000
3	Program Beasiswa ULBI ULBI Scholarship Program	300.000.000
Jumlah Total		1.100.000.000

1. KINERJA PROGRAM TJSL SAMPAI DENGAN TRIWULAN IV TAHUN 2024

Kinerja pelaksanaan TJSL sampai dengan Triwulan IV tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan realisasi kegiatan TJSL berdasarkan TPB sampai dengan Triwulan IV jika dibandingkan dengan RKA tahun 2024 tercapai 88,75 %. Data seperti pada tabel 1 dibawah ini.

1. CSR PROGRAM PERFORMANCE UP TO Q4 2024

The CSR implementation performance up to Q4 2024 is as follows:

- a. The realization of CSR activities based on the SDGs (TPB) up to Q4 compared to the 2024 Work Plan and Budget (RKA) reached 88.75%. Data is shown in Table 1 below.

Tabel Gambaran TPB Keseluruhan yang dilaksanakan PT Pos Indonesia (Persero)

Overview Table of the Overall TPB implemented by PT Pos Indonesia (Persero)

No	TPB	RKA TAHUN 2024	RKA s.d TW IV Th 2024	Realisasi s.d TW IV Th 2024	Persentase Capaian		Divisi Pemilik Sumber Anggaran
					Real/RKA Th 2024	Real/RKA s.d TW IV Th 2024	
1	2	3	4	5	(6) = (5/3)	(7) = (5/4)	8
A	PILAR SOSIAL	6.810.000.000	6.810.000.000	6.486.162.088	95.24	95.24	
1	TPB 3	5.860.000.000	5.860.000.000	5.101.624.985	87.06	87.06	TJSL
	- Bantuan sarana Disabilitas & manula	500.000.000	500.000.000	406.226.610			
	- Bantuan bencana alam	800.000.000	800.000.000	388.491.000			
	- Bantuan sarana ibadah	1.000.000.000	1.000.000.000	2.168.073.655			
	- Bantuan sarana umum	2.500.000.000	2.500.000.000	2.024.503.920			
	- Bantuan ketahanan pangan	460.000.000	460.000.000	30.229.800			
	- Bantuan penyediaan ruang publik	300.000.000	300.000.000				
	- Bantuan prasarana olahraga	300.000.000	300.000.000	84.100.000			

2	TPB 4	950.000.000	950.000.000	1.384.537.103	145.74	145.74	TJSL
	- GERNAS Baku	150.000.000	150.000.000	182.358.450			
	- Sarana Pendidikan	150.000.000	150.000.000	675.652.653			
	- Beasiswa Anak Pensiunan PT Pos	150.000.000	150.000.000	150.634.500			
	- Beasiswa ULBI	300.000.000	300.000.000	300.000.000			
	- Beasiswa Prestasi	200.000.000	200.000.000	75.891.500			
B	PILAR EKONOMI	15.985.000.000	15.985.000.000	15.271.040.428	95.53	95.53	
1	TPB 8	15.985.000.000	15.985.000.000	15.271.040.428	95.53	95.53	TJSL
	- Program TJSL Pendanaan UMK	1.985.000.000	1.985.000.000	2.571.040.428			
	- Monitoring-Pengawasan Umum MB	685.000.000	685.000.000	748.763.306			
	- Bantuan Kewirausahaan	600.000.000	600.000.000	921.544.873			
	- Pameran UMK	400.000.000	400.000.000	750.732.249			
	- Bantuan Sertifikasi UMKM	200.000.000	200.000.000	150.000.000			
	- Bantuan Pelatihan & Service Excellence	100.000.000	100.000.000				
	Kolaborasi dengan BRI	14.000.000.000	14.000.000.000	12.700.000.000	90.71	90.71	
C	PILAR LINGKUNGAN	2.100.000.000	2.100.000.000	477.632.442	22.74	22.74	
1	TPB 13	2.100.000.000	2.100.000.000	477.632.442			TJSL
	- Bantuan program Reuse, Reduce & Recycle	300.000.000	300.000.000	156.214.442			
	- Green Economy	700.000.000	700.000.000	321.409.000			
	- Program Dampak perubahan iklim El Nino	1.100.000.000	1.100.000.000				
D	PILAR HUKUM DAN TATA KELOLA	200.000.000	200.000.000	37.105.237	18.55	18.55	
1	TPB 16	200.000.000	200.000.000	37.105.237			TJSL
	- Bantuan perpanjangan SIM untuk driver dan oranger	100.000.000	100.000.000	37.105.237			
	- Bantuan jaminan Ketenagakerjaan	100.000.000	100.000.000				
Jumlah <i>Total</i>		25.095.000.000	25.095.000.000	22.271.931.195	88.75	88.75	

Tabel Rekapitulasi Penggunaan dana TJSL 2024

Summary Table of 2024 TJSL Fund Usage

No	Rekapitulasi Penggunaan Dana TJSL <i>Recapitulation of TJSL Fund Use</i>	RKA Tahun 2024 <i>2024 Work Plan and Budget</i>	RKA s.d TW IV Th 2024 <i>RKA until Q4 2024</i>	Realisasi s.d TW IV Th 2024 <i>Realization until Q4 2024</i>	Persentase Capaian RKA Tahun 2024 <i>Percentage of Achievement of the 2024 RKA</i>
1	Program CID <i>CID Program</i>	10.895.000.000	10.895.000.000	9.534.825.988	87,52%
2	Program Non CID <i>Non-CID Program</i>	200.000.000	200.000.000	37.105.237	18,55%
3	Penyaluran Kolaborasi dengan BRI <i>Collaborative Distribution with BRI</i>	14.000.000.000	14.000.000.000	12.700.000.000	90,71%
Jumlah <i>Total</i>		25.095.000.000	25.095.000.000	22.271.931.195	

Kegiatan-kegiatan TJSL berdasarkan masing-masing pilar sebagai berikut :

- i. Pilar Sosial terserap sebesar Rp 6.486.162.088,- atau 95,24% dari total RKA 2024.
 - ii. Pilar Ekonomi terserap sebesar Rp 15.271.040.428,- atau 95,53% dari total RKA 2024.
 - iii. Pilar Lingkungan terserap sebesar Rp 477.623.442,- atau 22,74% dari total RKA 2024.
 - iv. Pilar Hukum dan Tata Kelola terserap sebesar Rp 37.105.237,- atau 18,55% dari total RKA 2024.
- b. Pelaksanaan kegiatan program *Create Share Value* yang dilaksanakan sampai dengan Triwulan IV tahun 2024. Data seperti pada tabel 2 di bawah ini.

The CSR activities based on each pillar are as follows:

- i. The Social Pillar absorbed Rp 6,486,162,088, or 95.24% of the total 2024 Work Plan and Budget (RKA).
 - ii. The Economic Pillar absorbed Rp 15,271,040,428, or 95.53% of the total 2024 Work Plan and Budget (RKA).
 - iii. The Environmental Pillar absorbed Rp 477,623,442, or 22.74% of the total 2024 Work Plan and Budget (RKA).
 - iv. The Legal and Governance Pillar absorbed Rp 37,105,237, or 18.55% of the total 2024 Work Plan and Budget (RKA).
- b. The *Create Shared Value* program activities were implemented until the fourth quarter of 2024. Data is shown in Table 2 below.

Tabel Program *Create Share Value*

Create Share Value Program Table

No	Program Program	RKA Tahun 2024 2024 Work Plan and Budget	RKA s.d Triw IV Tahun 2024 RKA until Quarter IV of 2024	Realisasi s.d Triw IV Tahun 2024 Realization until the fourth quarter of 2024	Nilai Manfaat CSV bagi Perusahaan The Benefits of CSV for Companies
1	Pengelolaan Sampah Waste management	500.000.000	500.000.000	255.000.000	
2	Bantuan penyediaan Ruang Publik Assistance in providing public spaces	300.000.000	300.000.000		
3	Program Beasiswa ULBI ULBI Scholarship Program	300.000.000	300.000.000	300.000.000	Nilai manfaat CSV dalam program ini sebesar Rp 661.875.000,- The CSV benefit value in this program is IDR 661,875,000.
Jumlah Total		1.100.000.000	1.100.000.000	555.000.000	

Pada Triwulan IV tahun 2024 program CSV realisasi sebesar Rp 555.000.000

In the fourth quarter of 2024, the CSV program realized Rp. 555,000,000

Perhitungan CSV Program Beasiswa ULBI

CSV Calculation of ULBI Scholarship Program

No	Financial Proxy			Qty	Location	Proxy Value (Rp)	Total Value (Rp)	Adjustment Value				Total Value
	Benefit	Proxy Value	Jenis Proxy					Dead-weight	Displacement	Attribution	Drop-Off	
1	Meringankan biaya pendidikan mahasiswa <i>Ease student education costs</i>	Pemberian beasiswa untuk 150 mahasiswa ikatan dinas per tahun senilai Rp 300.000.000.- <i>Scholarships for 150 civil service students per year worth Rp. 300,000,000.-</i>	Cash Transaction	150	ULBI	2.000.000	300.000.000	0%	0%	0%	0%	300.000.000
2	Peningkatan minat pendaftar <i>Increased interest in applicants</i>	Dengan adanya promosi program ini terjadi peningkatan minat pendaftaran calon mahasiswa/i baru di ULBI sebanyak 400%. Rata-rata biaya promosi per-media seperti stand pameran, baliho, sosial media ads sebesar Rp 20.000.000.- <i>The promotion of this program has seen a 400% increase in prospective new student enrollment at ULBI. The average cost of promotional materials per medium, such as exhibition stands, billboards, and social media ads, is Rp 20,000,000.</i>	Resource Allocation	4	ULBI	20.000.000	80.000.000	25%	0%	0%	0%	60.000.000
3	Efisiensi Biaya Rekrutmen <i>Recruitment Cost Efficiency</i>	Lulusan program beasiswa ikatan dinas yang direkrut menjadi pegawai PosIND <i>Graduates of the civil service scholarship program who were recruited as PosIND employees</i>	Cash Transaction	150	ULBI	3.200.000	480.000.000	0%	0%	0%	0%	480.000.000
4	Efisiensi Biaya Pelatihan <i>Training Cost Efficiency</i>	Biaya yang dihemat perusahaan karena penerima beasiswa langsung menjadi tenaga kerja tanpa perlu proses rekrutmen dan pelatihan awal besar-besaran <i>Costs saved by the company because scholarship recipients immediately become employees without the need for a large-scale recruitment and initial training process.</i>	Revealed Preferences	150	ULBI	250.000	37.500.000	0%	0%	0%	0%	37.500.000
5	Penghematan turn over pegawai <i>Employee turnover savings</i>	Penerima beasiswa biasanya memiliki ikatan moral dan formal untuk bekerja di perusahaan setelah lulus dengan ikatan dinas, sehingga turn over karyawan lebih rendah dibanding tenaga kerja biasa. Dengan estimasi turn over 5% dan biaya pergantian per-karyawan sebesar Rp 20.000.000.- <i>Scholarship recipients typically have a moral and formal commitment to work for the company after graduation, with a formal service contract. Consequently, employee turnover is lower than that of the regular workforce, with an estimated 5% turnover rate and a per-employee turnover cost of Rp 20,000,000.</i>	Cash Transaction	150	ULBI	1.000.000	150.000.000	25%	25%	25%	0%	84.375.000
TOTAL (2+3+4+5) :												661.875.000

Pelaksanaan Program Prioritas TJSL yang sudah dilaksanakan sampai dengan Triwulan IV tahun 2024. Data seperti pada tabel di bawah ini

Tabel Program Prioritas di Bidang Pendidikan

No	Program Prioritas Priority Programs	TPB	RKA Tahun 2024 (Rp) 2024 RKA (Rp)	RKA s.d Triw IV Tahun 2024 (Rp) RKA to Quarter IV 2024 (Rp)	Realisasi s.d Triw IV Tahun 2024 (Rp) Realization until the fourth quarter of 2024 (Rp)
1	GERNAS Baku <i>GERNAS Standard</i>	4	150.000.000	150.000.000	182.358.450
2	Sarana Pendidikan <i>Educational Facilities</i>	4	150.000.000	150.000.000	675.652.653
3	Beasiswa Anak Pensiunan PT Pos <i>Scholarship for Children of PT Pos Retirees</i>	4	150.000.000	150.000.000	150.634.500
4	Beasiswa ULBI <i>ULBI Scholarship</i>	4	300.000.000	300.000.000	300.000.000
5	Beasiswa Prestasi <i>Achievement Scholarship</i>	4	200.000.000	200.000.000	75.891.500
Jumlah <i>Total</i>			950.000.000	950.000.000	1.384.537.103

Pada Program Prioritas di bidang Pendidikan sampai dengan Triwulan IV tahun 2024 terealisasi sebesar Rp 1.384.537.103,- atau sebesar 145,74% dari RKA tahun 2024.

Tabel Program Prioritas di Bidang Lingkungan

No	Program Prioritas Priority Programs	TPB	RKA Tahun 2024 (Rp) 2024 RKA (Rp)	RKA s.d Triw IV Tahun 2024 (Rp) RKA to Quarter IV 2024 (Rp)	Realisasi s.d Triw IV Tahun 2024 (Rp) Realization until the fourth quarter of 2024 (Rp)
1	Bantuan Program Reuse. Reduce & Recycle <i>Reuse, Reduce, and Recycle Program Assistance</i>	13	300.000.000	300.000.000	156.214.442
2	Bantuan Sarana Umum <i>Public Facilities Assistance</i>	3	1.750.000.000	1.750.000.000	2.024.503.920
3	Green Economy <i>Green Economy</i>	13	700.000.000	700.000.000	321.409.000
Jumlah <i>Total</i>			2.750.000.000	2.750.000.000	2.502.127.362

Implementation of Priority Social and Environmental Management Programs (TJSL) as of the fourth quarter of 2024. Data is shown in the table below.

Table of Priority Programs in the Education Sector

Priority Programs in the Education sector, up to the fourth quarter of 2024, realized Rp 1,384,537,103, or 145.74% of the 2024 Work Plan and Budget (RKA).

Table of Priority Programs in the Environmental Sector

Pada Program Prioritas di bidang Lingkungan sampai dengan Triwulan IV tahun 2024 terealisasi sebesar Rp 2.502.127.362,- atau sebesar 90,99% dari RKA tahun 2024.

Tabel Program Prioritas di Bidang Pengembangan UMK

Priority Programs in the Environmental Sector, up to the fourth quarter of 2024, have realized Rp 2,502,127,362, or 90.99% of the 2024 Work Plan and Budget (RKA).

Table of Priority Programs in the MSE Development Sector

No	Program Prioritas Priority Programs	TPB	RKA Tahun 2024 (Rp) 2024 RKA (Rp)	RKA s.d Triw IV Tahun 2024 (Rp) RKA to Quarter IV 2024 (Rp)	Realisasi s.d Triw IV Tahun 2024 (Rp) Realization until the fourth quarter of 2024 (Rp)
1	Bantuan Kewirausahaan Entrepreneurship Assistance	8	600.000.000	600.000.000	921.544.873
2	Pameran UMK UMK Exhibition	8	400.000.000	400.000.000	750.732.249
3	Monitoring-Pengawasan Umum MB MB General Monitoring-Supervision	8	657.000.000	657.000.000	748.763.306
4	Bantuan Sertifikat UMKM MSME Certificate Assistance	8	200.000.000	200.000.000	150.000.000
Jumlah Total			1.857.000.000	1.857.000.000	2.571.040.428

Pada Program Prioritas di bidang Pengembangan UMK sampai dengan Triwulan IV tahun 2024 terealisasi sebesar Rp 2.571.040.428,- atau sebesar 138,45% dari RKA tahun 2024.

The Priority Program for MSE Development, up to the fourth quarter of 2024, realized Rp 2,571,040,428, or 138.45% of the 2024 Work Plan and Budget (RKA).

3. KINERJA PROGRAM PUMK SAMPAI DENGAN TRIWULAN IV TAHUN 2024

1.1. Laporan Sumber Dana dan Penggunaan Dana

Pendanaan UMK dalam rangka pemberian bantuan pendanaan modal kerja bagi para UMK dilakukan kolaborasi dengan BRI yang bersumber dari dana bergulir dan jasa administrasi yang diterima dari Mitra Binaan.

3. MSE PROGRAM PERFORMANCE UP TO THE FOURTH QUARTER OF 2024

1.1. Funding Sources and Use of Funds Report

MSE funding for providing working capital assistance to MSEs is carried out in collaboration with BRI, sourced from revolving funds and administrative fees received from Fostered Partners.



No	Uraian Description	Program UMK UMK Program		
		Anggaran 2024 (Rp) 2024 Budget (Rp)	Realisasi s.d Triw IV 2024 (Rp) Realization until Quarter IV 2024 (Rp)	%
A.	Dana Tersedia : Available Funds:			
1	Saldo Awal (SETARA KAS) Beginning Balance (CASH EQUIVALENT)	2.975.120.624	2.550.878.685	0.00
2	Pengembalian Pinjaman Mitra Binaan Loan Repayment for Fostered Partners	12.000.000.000	10.404.955.192	86.71
3	Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman Loan Administration Service Income	900.000.000	513.595.667	57.07
4	Pendapatan Jasa Giro Bank Bank Giro Service Income	4.800.000	5.748.443	0.00
5	Pendapatan Lainnya Other Income			0.00
6	Titipan Lainnya Other Deposits		226.124.547	
	Dana Tersedia (jumlah 1 s.d. 6) Available Funds (number 1 to 6)	15.879.920.624	13.701.302.534	86.28
B.	Penggunaan Dana Use of Funds			
1	Penyaluran Pinjaman kepada Mitra Loan Distribution to Partners			
2	Penyaluran Kolaborasi BRI BRI Collaboration Distribution	14.000.000.000	12.700.000.000	90.71
3	Piutang Lain-lain Other receivables			
	Jumlah Penggunaan Dana (jumlah 1 s.d. 3) Amount of Funds Used (number 1 to 3)	14.000.000.000	12.700.000.000	90.71
	Sisa Saldo Akhir (A - B) Ending Balance (A - B)	1.879.920.624	1.001.302.534	

Dana tersedia sampai dengan Triwulan IV sebesar Rp 13.701.302.534,- yang bersumber dari saldo awal tahun 2024 sebesar Rp 2.550.878.685,- pengembalian pinjaman mitra binaan sebesar Rp 10.404.955.192,- atau 86,71%, jasa administrasi sebesar Rp 513.595.667,- atau 57,07% dan pendapatan jasa giro bank sebesar Rp 5.748.443,-.

Dana penyaluran kolaborasi ke BRI sampai dengan Triwulan IV tahun 2024 sebesar Rp 12.700.000.000,-. Sisa saldo kas dan setara kas s.d Triwulan IV tahun 2024 sebesar Rp 1.001.302.534,-.

Available funds as of the fourth quarter amounted to Rp 13,701,302,534, consisting of the beginning balance of Rp 2,550,878,685 at the end of 2024, repayment of loans from fostered partners of Rp 10,404,955,192, or 86.71%, administrative fees of Rp 513,595,667, or 57.07%, and bank giro service income of Rp 5,748,443.

Collaboration funds disbursed to BRI as of the fourth quarter of 2024 amounted to Rp 12,700,000,000. The remaining cash and cash equivalents balance as of the fourth quarter of 2024 was Rp 1,001,302,534.

1.2. Laporan Keuangan PUMK

1.2.1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan Komparatif sampai dengan Triwulan IV tahun 2024 seperti tabel berikut :

1.2. PUMK Financial Report

1.2.1. Statement of Financial Position

Comparative Financial Position Statement up to the fourth quarter of 2024 is shown in the following table:

URAIAN	10/4 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2024	Presentase Capaian	Presentase Capaian
	1	2	3	(3 : 1)	(3 : 2)
ASET LANCAR					
Kas dan Setara Kas	1.879.920.624	2.550.878.684	1.001.302.534	53%	39,25%
Piutang Pinjaman Umum MB - Bersih	4.944.089.078	12.553.209.722	2.844.865.368	58%	23%
Piutang Pinjaman Khusus - Bersih	-	-	-	0%	0%
Piutang Lain-lain Bersih	274.011.861	497.047.669	226.450.565	82,64%	45,56%
JUMLAH ASET LANCAR	7.098.021.563	15.601.136.075	4.072.618.467	57%	26%
ASET TIDAK LANCAR					
Aset Tetap Bersih	1	1	1	100%	100%
Aset Lain-lain					
Aset tidak berwujud (SIM PKBL)	1	1	1	0%	0%
Piutang Bermasalah	83.566.132.834	83.478.878.571	99,90%	99,90%	
Akun Penyusutan Piutang Bermasalah	(83.566.132.834)	(83.478.878.571)	99,90%	99,83%	
Piutang Jangka Panjang	38.211.536.599	24.094.016.266	36.803.118.468	96,31%	152,75%
Jumlah Aset Lain-lain	38.211.536.599	24.094.016.267	36.803.118.467	96,31%	152,75%
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	38.211.536.600	24.094.016.268	36.803.118.468	96,31%	152,75%
JUMLAH ASET	45.309.558.163	39.695.152.343	40.875.736.933	90,21	102,97
LIABILITAS DAN ASET NETO					
LIABILITAS					
Utang Lain-lain	0	90.979.721	46.507.164	0,00%	51%
Kelebihan Pembayaran Angsuran	481.772.544	431.032.945	456.167.844	94,69%	105,83%
JUMLAH LIABILITAS	481.772.544	522.012.666	502.675.008	104,34%	96,30%
ASET NETO					
Aset Neto Tidak Terikat	44.827.785.620	39.079.123.412	39.928.983.738	89,07%	102,17%
Aset Neto Terikat	-	-	-	-	-
JUMLAH ASET NETO	44.827.785.620	39.079.123.412	39.928.983.738	89,07%	102,17%
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO	45.309.558.164	39.601.136.078	40.431.658.747	89,23%	102,10%

Berdasarkan data tabel di atas perbandingan realisasi kas dan setara kas sampai dengan Triwulan IV antara tahun 2023 dengan tahun 2024 sebesar 39,25% yaitu realisasi tahun 2024 sebesar Rp 1.001.302.534,- dan tahun 2023 sebesar Rp 2.550.878.684,-.

Based on the table data above, the comparison of cash and cash equivalent realization up to the fourth quarter between 2023 and 2024 was 39.25%, namely the realization in 2024 was IDR 1,001,302,534 and in 2023 was IDR 2,550,878,684.

1.2.2. Laporan Aktivitas

Laporan Aktivitas sampai dengan Triwulan IV tahun 2024 seperti tabel dibawah ini :

Tabel Laporan Aktivitas

1.2.2. Activity Report

Activity Report up to the fourth quarter of 2024 is shown in the table below:

Activity Report Table

URAIAN	RKA 2024	31 Desember 2023	31 Desember 2024	Presentase Capaian	Presentase Capaian
	1	2	3	3:01	3 : 2
PENDAPATAN					
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman	1.017.520.333	1.209.898.528	513.595.667	50,48	42,45
Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang pinjaman khusus	-	-	-	-	-
Pendapatan Bunga	4.800.000	5.587.990	5.748.443	119,76	102,87
Pendapatan Lain-lain	-	6.447.284	-	0,00%	0,00%
JUMLAH PENDAPATAN	1.022.320.333	1.315.950.068	834.546.000	81,63%	63,42%
BEBAN					
Beban Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Pinjaman	(3.526.612.989)	1.815.863.320	(671.475.938)	19,04%	(36,98%)
Beban amortisasi aset tdk berwujud	-	-	-	0,00%	0,00%
Beban Hibah BRI	-	-	-	0,00%	0,00%
JUMLAH BEBAN	(3.526.612.989)	1.815.863.320	(330.516.216)	9,37	(18,20%)
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO TIDAK TERIKAT	4.548.933.321	(593.929.518)	849.860.326	18,68%	243,09%
KENAIKAN (PENURUNAN) ASET NETO	4.548.933.321	(593.929.518)	849.860.326	18,68%	243,09%
ASET NETO AWAL TAHUN	40.278.852.298	39.673.052.930	39.079.123.412	97,02%	98,50%
ASET NETO AKHIR TAHUN	44.827.785.620	39.079.123.412	39.928.983.738	89,07%	102,17%

Secara umum aset neto akhir tahun sampai dengan Triwulan IV tahun 2024 adalah sebesar Rp39.928.983,- yang jika dibandingkan dengan RKA tahun 2024 sebesar Rp 44.827.785.620,- maka pencapaiannya sebesar 89,07%. Pencapaian pendapatan Jasa Administrasi sampai dengan Triwulan IV tahun 2024 adalah Sebesar 50,48% dari RKA Tahun 2024.

In general, net assets at the end of the year through the fourth quarter of 2024 were Rp39,928,983, which, when compared to the 2024 Budget and Work Plan (RKA) of Rp44,827,785,620, represents an achievement of 89.07%. Administrative Service Revenue through the fourth quarter of 2024 was 50.48% of the 2024 Budget and Work Plan.

1.2.3. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas sampai dengan Triwulan IV tahun 2024, seperti tabel di bawah ini:

Tabel Laporan Arus Kas

1.2.3.Cash Flow Statement

The Cash Flow Statement through the fourth quarter of 2024 is shown in the table below:

Cash Flow Statement Table

URAIAN DESCRIPTION	RKA 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023	31 Desember 2024 December 31, 2024	Presentase Capaian Achievement	Presentase Capaian Achievement
	1	2	3	3:1	3 : 2
AKTIVITAS OPERASI OPERATIONAL ACTIVITIES					
Penerimaan pengembalian piutang umum MB Receipt of return of general receivables MB	11.940.000.000	14.673.164.818	10.239.333.125	85,76%	69,78%
Penerimaan pengembalian piutang khusus MB Receipt of return of special receivables MB	-	-	-	-	-
Penerimaan pengembalian piutang Bermasalah Receipt of return of problem receivables	60.000.000	101.714.665	140.487.168	234,15%	138,12%
Pendapatan Jasa Administrasi Pinjaman Loan Administration Service Income	900.000.000	1.209.898.528	513.595.667	0,57	42,45%
Pendapatan bunga jasa giro Current account interest income	4.800.000	5.587.990	5.748.443	119,76%	102,87%
Pendapatan lain-lain Other income	-	6.447.284	-	0,00%	0,00%
(Pembayaran) penerimaan kelebihan angsuran (Payment) receipt of excess instalments	-	26.667.833	25.134.899	94,25%	-
(Pembayaran) penerimaan premi asuransi penyaluran (Payment) of distribution insurance premium receipts	-	-	-	0,00%	0,00%
(Pembayaran) penerimaan utang lain-lain (Payment) of other debt receipts	-	(72.760.669)	(44.472.557)	61,12%	-
(Pembayaran) Piutang Lain-Lain (Payment) of Other Receivables	-	1.223.226.682	270.597.104	22,12%	-
Penyaluran Pinjaman Kemitraan secara Mandiri Independent Distribution of Partnership Loans	-	-	-	0,00%	0,00%
Penyaluran Kerjasama BRI BRI Cooperation Distribution	(14.000.000.000)	(17.000.000.000)	(12.700.000.000)	90,71%	74,71%
Penyaluran dana pembinaan UMK Distribution of MSME development funds					0,00%
KAS NETO DITERIMA (DIGUNAKAN) UNTUK AKTIVITAS OPERASI (1) NET CASH RECEIVED (USED) FOR OPERATING ACTIVITIES (1)	(1.095.200.000)	173.947.131	(1.549.576.151)	141,49%	-890,83%
AKTIVITAS INVESTASI INVESTMENT ACTIVITIES					
KAS NETO DITERIMA (DIGUNAKAN) UNTUK AKTIVITAS INVESTASI (2) NET CASH RECEIVED (USED) FOR INVESTMENT ACTIVITIES (2)	-	-	-	0,00%	0,00%

AKTIVITAS PENDANAAN FUNDING ACTIVITIES					
Beban Hibah BRI *	-	-	-	0,00%	0,00%
<i>BRI Grant Burden *</i>					
KAS NETO DITERIMA (DIGUNAKAN) UNTUK AKTIVITAS (3)	-	-	-	0,00%	0,00%
<i>NET CASH RECEIVED (USED) FOR ACTIVITIES (3)</i>					
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO DALAM KAS DAN SETARA KAS (4=1+2+3)	(1.095.200.000)	173.947.131	(1.549.576.151)	141,49%	-890,83%
<i>CASH</i>					
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN (5)	2.975.120.624	2.376.931.553	2.550.878.685	85,74%	107,32%
<i>CASH</i>					
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN (6=4+5)	1.879.920.624	2.550.878.684	1.001.302.534	53,26%	39,25%
<i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR (6=4+5)</i>					

Berdasarkan tabel di atas arus kas dari pendanaan UMK sangat besar dipengaruhi oleh adanya kolektabilitas piutang yang diterima atas angsuran dari UMK mitra binaan.

Based on the table above, cash flow from MSE funding is significantly influenced by the collectibility of receivables received for installments from MSE partners.

1.2.4. Kolektibilitas Piutang

Kolektabilitas piutang atas pendanaan UMK sampai dengan Triwulan IV tahun 2024 seperti tabel di bawah ini:

1.2.4.Receivables Collectibility

Receivables collectibility for MSE funding through the fourth quarter of 2024 is shown in the table below:

Tabel Kolektabilitas Piutang dan Piutang Bermasalah

Table of Receivables Collectibility and Problematic Receivables

URAIAN DESCRIPTION	RKA 2024	31 Desember 2023 December 31, 2023	31 Desember 2024 December 31, 2024	Presentase Capaian Achievement	Presentase Capaian Achievement
	1	2	3	3:1	3:2
1. Kolektibilitas Piutang 1. Collectibility of Receivables					
Lancar Smooth	7.640.802.893	8.030.985.381	2.012.289.176	26,34%	25,06%
Kurang Lancar Not Smooth	4.188.262.947	2.757.568.084	550.344.830	13,14%	19,96%
Ragu-ragu Doubtful	1.926.172.837	2.133.450.880	327.953.180	17,03%	15,37%
Macet Congested	53.277.390.791	54.117.650.588	53.909.734.622	101,19%	99,62%
Jumlah 1 Total 1	67.032.629.468	67.039.654.933	56.800.321.808	84,74%	84,73%
2. Piutang Bermasalah Total	83.626.132.483	83.619.365.739	83.478.878.572	99,82%	99,83%
Jumlah (1+2) Total (1+2)	150.658.761.951	150.659.020.672	140.279.200.381	93,11%	93,11%

Pencapaian kolektabilitas piutang umum dan piutang bermasalah sampai dengan Triwulan IV tahun 2024 sebesar 93,11% dari RKA tahun 2024 dan 93,11% dari realisasi untuk periode yang sama tahun 2023.

The collectability of general and problem receivables as of the fourth quarter of 2024 was 93.11% of the 2024 Budget and 93.11% of the realization for the same period in 2023.

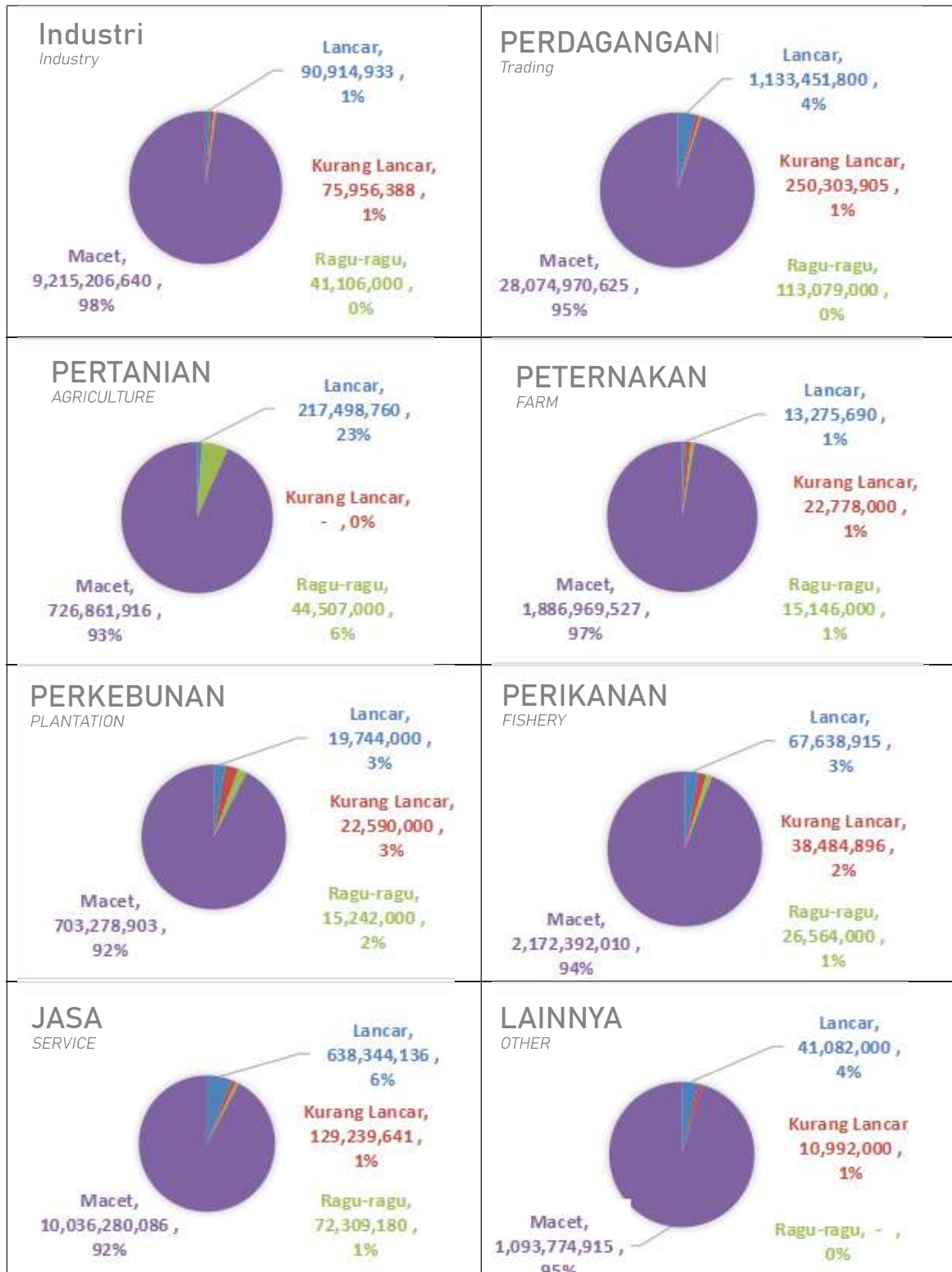
Tabel Kolektibilitas Piutang Umum berdasarkan Sektor Usaha

Table of General Receivables Collectibility by Business Sector

No	Sektor Sector	Lancar Smooth		Kurang Lancar Less Smooth		Ragu-Ragu Doubtful		Macet Congested		Jumlah Total	
		MB	Rp	MB	Rp	MB	Rp	MB	Rp	MB	Rp
1	Industri Industry	13	90.914.933	6	75.956.388	2	41.106.000	881	9.215.206.640	902	9.423.183.961
2	Perdagangan Trading	111	1.133.451.800	19	250.303.905	9	113.079.000	2.858	28.074.970.625	2.997	29.571.805.330
3	Pertanian Agriculture	2	7.837.702	-	-	1	44.507.000	79	726.861.916	82	779.206.618
4	Peternakan Farm	11	13.275.690	1	22.778.000	1	15.146.000	170	1.886.969.527	183	1.938.169.217
5	Perkebunan Plantation	3	19.744.000	2	22.590.000	1	15.242.000	58	703.278.903	64	760.854.903
6	Perikanan Fishery	7	67.638.915	4	38.484.896	2	26.564.000	151	2.172.392.010	164	2.305.079.821
7	Jasa Service	47	638.344.136	9	129.239.641	3	72.309.180	972	10.036.280.086	1.031	10.876.173.043
8	Lainnya Other	4	41.082.000	1	10.992.000	-	-	103	1.093.774.915	108	1.145.848.915
Jumlah Total		198	2.012.289.176	42	550.344.830	19	327.953.180	5.272	53.909.734.622	5.531	56.800.321.808

Diagram Kolektibilitas Piutang Umum
s.d Triwulan IV tahun 2024 berdasarkan
sektor usaha

General Receivables Collectibility
Diagram until the Fourth Quarter of
2024 based on business sector



5. KPI Program TJSL sampai dengan Triwulan IV tahun 2024 sebagai berikut :

5. The The KPI for the TJSL Program up to the fourth quarter of 2024 is as follows: KPI for the TJSL Program up to the fourth quarter of 2024 is as follows:

No	Indikator Indicator	Target Target	Bobot Weight	Skor Score	Nilai Mark
1	Melakukan pengukuran dampak terhadap program TJSL dengan metode Sosial Return on Investment <i>Measuring the impact of the TJSL program using the Social Return on Investment method</i>	1. Program Penyediaan Ruang Publik (CSV) <i>1. Public Space Provision Program (CSV)</i>	6%	0	0
		2. Pengelolaan Sampah (CSV) <i>2. Waste Management (CSV)</i>	4%	100	4
		3. Program Beasiswa ULBI (CSV) <i>3. ULBI Scholarship Program (CSV)</i>	10%	100	10
2	Menetapkan kebijakan leveling unit kerja TJSL menjadi setingkat BOD-1 atau disesuaikan dengan hasil kajian terkait hal tersebut <i>Establish a policy for leveling TJSL work units to BOD-1 level or adjust it to the results of a study related to this matter.</i>	BOD-1 (dalam kajian) Dmk Surat Kementrian No. S-683/MBU/10/2022 tgl 24-10-2022 <i>BOD-1 (under review) Dmk Ministry Letter No. S-683/MBU/10/2022 dated 10-24-2022</i>	20%	100	20
3	Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dalam program TJSL, termasuk untuk pemenuhan pengisian sistem informasi berbasis <i>Increasing the use of information technology in the TJSL program, including to fulfill the requirements for filling in data-based information systems.</i>	1. Laporan Triwulanan <i>1. Quarterly Report</i>	5%	100	5
		2. Laporan Audited <i>2. Audited Report</i>	5%	100	5
		3. Laporan Prognosa <i>3. Prognosis Report</i>	5%	100	5
		4. Laporan RKA <i>4. RKA Report</i>	5%	100	5
4	Meningkatkan kolaborasi antar BUMN maupun dengan pihak lain yang sesuai kompetensinya dalam <i>Increasing collaboration between BUMNs and other parties with appropriate competencies in</i>	1. Beasiswa Anak Berprestasi (Pendidikan) <i>1. Scholarship for Outstanding Children (Education)</i>	6%	100	6
		2. Air Bersih (Lingkungan) <i>2. Clean Water (Environment)</i>	7%	100	7
		3. Bantuan Pameran UMK (Pengembangan UMK) <i>3. MSME Exhibition Assistance (MSME Development)</i>	7%	100	7
5	Melibatkan peran serta karyawan secara aktif dalam program TJSL <i>Involving employee active participation in the TJSL program</i>	Keterlibatan 15.000 orang Karyawan <i>Involvement of 15,000 Employees</i>	20%	100	20
Jumlah <i>Total</i>					94

6. Pembinaan UMK yang telah dilakukan sampai dengan Triwulan IV tahun 2024 sebagai berikut :

- 1) Kegiatan monitoring dilakukan kepada 2.280 Mitra Binaan di 19 Unit TJSLD selama Triwulan IV tahun 2024, terlampir pada Lampiran I
- 2) Anggaran atas pelaksanaan kegiatan monitoring, pelatihan dan pameran sampai dengan Triwulan IV tahun 2024 sebesar Rp 2.571.040.428,- dan realisasi program bantuan lain sampai

6. MSE development activities conducted up to the fourth quarter of 2024 are as follows:

- 1) Monitoring activities were conducted for 2,280 Mentored Partners in 19 Community-Based Social and Environmental Management Units during the fourth quarter of 2024, as shown in Appendix I.
- 2) The budget for monitoring, training, and exhibition activities up to the fourth quarter of 2024 was Rp 2,571,040,428, and the realization of other

dengan Triwulan IV tahun 2024 sebesar Rp 7.000.890.767,- yang diambil dari anggaran perusahaan.

- 3) Mitra binaan naik kelas sebanyak 38 Mitra binaan.
- 4) Kegiatan-kegiatan pembinaan UMK ini sebagaimana dalam bentuk dokumentasi terlampir pada Lampiran II.

assistance programs up to the fourth quarter of 2024 was Rp 7,000,890,767, taken from the company budget.

- 3) 38 Mentored Partners were promoted.
- 4) The documentation for these MSE development activities is shown in Appendix II.

LAMPIRAN I

RINCIAN KEGIATAN PEMBINAAN UMK

1. Monitoring dan Pengawasan Umum sampai dengan Triwulan IV Tahun 2024 yaitu dilaksanakan sebagai berikut :
Monitoring dan pengawasan umum dilakukan di 19 (Sembilan belas) unit, yaitu terdiri dari :
 - a. TJSLD Palangkaraya
 - b. TJSLD Pontianak
 - c. TJSLD Palembang
 - d. TJSLD Batam
 - e. TJSLD Samarinda
 - f. TJSLD Bandar Lampung
 - g. TJSLD Surabaya
 - h. TJSLD Banda Aceh
 - i. TJSLD Padang
 - j. TJSLD Pekanbaru
 - k. TJSLD Ambon
 - l. TJSLD Kendari
 - m. TJSLD Yogyakarta
 - n. TJSLD Denpasar
 - o. TJSLD Palembang
 - p. TJSLD Makassar
 - q. TJSLD Medan
 - r. TJSLD Jakarta
 - s. TJSLD Bandung
2. Pameran selama Triwulan IV Tahun 2024 dilaksanakan di Bandung, Medan, Cirebon, Yogyakarta, Semarang dan Solo, dengan mengikutsertakan 60 Mitra Binaan.

ATTACHMENT I

DETAILS OF MSE GUIDANCE ACTIVITIES

1. Monitoring and General Supervision until the fourth quarter of 2024 will be carried out as follows:
Monitoring and general supervision will be conducted at 19 (nineteen) units, consisting of:
 - a. JSLD Palangkaraya
 - b. TJSLD Pontianak
 - c. TJSLD Palembang
 - d. TJSLD Batam
 - e. TJSLD Samarinda
 - f. TJSLD Bandar Lampung
 - g. TJSLD Surabaya
 - h. TJSLD Banda Aceh
 - i. TJSLD Padang
 - j. TJSLD Pekanbaru
 - k. TJSLD Ambon
 - l. TJSLD Kendari
 - m. TJSLD Yogyakarta
 - n. TJSLD Denpasar
 - o. TJSLD Palembang
 - p. TJSLD Makassar
 - q. TJSLD Medan
 - r. TJSLD Jakarta
 - s. TJSLD Bandung
2. Exhibitions during the fourth quarter of 2024 will be held in Bandung, Medan, Cirebon, Yogyakarta, Semarang, and Solo, with the participation of 60 Fostered Partners.

LAMPIRAN II

Dokumentasi Kegiatan Pembinaan
UMK Mitra Binaan PT Pos Indonesia

ATTACHMENT II

Documentation of MSE Development
Activities for PT Pos Indonesia's

A. KEGIATAN PAMERAN UMKM *Fostered Partners*

Pameran Bandung ICONIC X STUNTING - Bandung
Bandung ICONIC X STUNTING Exhibition - Bandung



Pameran dan Bazaar Basket Ball ULBI - Bandung
ULBI Basketball Exhibition and Bazaar - Bandung

A. KEGIATAN KEWIRAUSAHAAN & PELATIHAN ENTREPRENEURSHIP ACTIVITIES AND TRAINING



Pelatihan Hidroponik Bagi Karyawan Pos Menjelang Pensiun – TJSLD Bandung

Hydroponics Training for Postal Employees Approaching Retirement – TJSLD Bandung

B. KEGIATAN WASUM DAN MONITORING WASUM AND MONITORING ACTIVITIES



Wasum dan Monitoring – TJSLD Bandung

Supervision and Monitoring – TJSLD Bandung



Wasum Dan Monitoring – TJSLD Jakarta

Supervision and Monitoring – TJSLD Jakarta



A. KEGIATAN BANTUAN LAINNYA OTHER ASSISTANCE ACTIVITIES



Bantuan Bakti Sosial Bencana gempa bumi di pangalengan Jawa Barat

Social Service Assistance for the Earthquake Disaster in Pangalengan, West Java



Bantuan Bedah Rumah Pensiunan Pos Wilsus Kantor Pusat Bandung a.n Bpk Ihim

Assistance for Retirement of the Wilsus Post Pensioner's Home at the Bandung Head Office in the name of Mr. Ihim



21 Nov 2024 05:21:09
71 Jalan Kampung Pule
Karangsetia
Kecamatan Karangbahagia
Kabupaten Bekasi
Jawa Barat

Pembangunan Jalan Lingkungan Desa Karang Setia – Cikarang, Jawa Barat

Construction of the Karang Setia Village Environmental Road – Cikarang, West Java

Penggunaan Energi Listrik

Use of Electrical Energy

Penggunaan listrik oleh PT Pos Indonesia mencakup berbagai aspek, mulai dari operasional kantor hingga armada kendaraan. Saat ini, PT Pos Indonesia mulai beralih ke kendaraan listrik dan memanfaatkan energi terbarukan seperti tenaga surya untuk mengurangi emisi karbon dan operasional yang lebih efisien.

Berikut adalah rincian penggunaan listrik PT Pos Indonesia:

- **Kendaraan Operasional:**

PT Pos Indonesia secara bertahap mengganti armada kendaraan konvensional berbahan bakar bensin dengan kendaraan listrik, seperti motor listrik dan mobil listrik, untuk operasional kurir dan logistik.

- **Energi Terbarukan:**

Beberapa kantor pos, terutama di Bali, telah memasang panel surya (PLTS) untuk memanfaatkan energi matahari sebagai sumber energi.

- **Infrastruktur Kantor:**

Selain kendaraan, PT Pos Indonesia juga mulai menyediakan infrastruktur pendukung kendaraan listrik seperti wall charging di kantor pusat dan stasiun penukaran baterai (BEX) di kantor pos.

- **Efisiensi Energi:**

PT Pos Indonesia berupaya meningkatkan efisiensi penggunaan energi di kantor-kantor mereka, termasuk penggunaan sistem tadah hujan dan peralihan penggunaan air minum kemasan ke air minum gelas.

PT Pos Indonesia's electricity use covers various aspects, from office operations to its vehicle fleet. Currently, PT Pos Indonesia is transitioning to electric vehicles and utilizing renewable energy such as solar power to reduce carbon emissions and achieve more efficient operations.

The following is a breakdown of PT Pos Indonesia's electricity usage:

- **Operational Vehicles:**

PT Pos Indonesia is gradually replacing its conventional gasoline-powered vehicle fleet with electric vehicles, such as electric motorcycles and electric cars, for courier and logistics operations.

- **Renewable Energy:**

Several post offices, particularly in Bali, have installed solar panels (PLTS) to utilize solar energy as a source of energy.

- **Office Infrastructure:**

In addition to vehicles, PT Pos Indonesia has also begun providing supporting infrastructure for electric vehicles, such as wall charging stations at the head office and battery exchange stations (BEX) at post offices.

- **Energy Efficiency:**

PT Pos Indonesia is striving to improve energy efficiency in its offices, including the use of rainwater harvesting systems and the transition from bottled water to glass drinking water.

Tujuan dari penggunaan energi bersih dan kendaraan listrik ini adalah:

- **Mengurangi Emisi Karbon:**

Dengan beralih ke kendaraan listrik dan energi terbarukan, PT Pos Indonesia berupaya mengurangi emisi gas rumah kaca dan dampak negatif terhadap lingkungan.

- **Efisiensi Biaya:**

Penggunaan energi listrik dan kendaraan listrik dapat mengurangi biaya operasional dalam jangka panjang.

- **Mendukung Program Pemerintah:**

PT Pos Indonesia juga mendukung program pemerintah dalam transisi energi bersih dan kendaraan listrik.

Dengan langkah-langkah ini, PT Pos Indonesia berharap dapat memberikan kontribusi positif bagi lingkungan dan operasional perusahaan yang lebih berkelanjutan.

Berikut terlampir penggunaan energi listrik pada PT Pos Indonesia (dalam rupiah)

Regional 1	6.093.158.299
Regional 2	6.520.821.800
Regional 3	2.184.073.357
Regional 4	3.895.574.611
Regional 5	4.875.766.677
Regional 6	5.508.296.870
kantor pusat	517.167.420
Total	29.594.859.034

The goals of using clean energy and electric vehicles are:

- **Reducing Carbon Emissions:**

By switching to electric vehicles and renewable energy, PT Pos Indonesia strives to reduce greenhouse gas emissions and negative impacts on the environment.

- **Cost Efficiency:**

Using electric energy and electric vehicles can reduce operational costs in the long term.

- **Supporting Government Programs:**

PT Pos Indonesia also supports government programs in the transition to clean energy and electric vehicles. With these steps, PT Pos Indonesia hopes to make a positive contribution to the environment and more sustainable company operations.

The following is a breakdown of PT Pos Indonesia's electricity usage (in Rupiah).



Penggunaan Air

Water Use

PT Pos Indonesia, sebagai perusahaan BUMN, memiliki beberapa inisiatif terkait penggunaan sumber daya air, termasuk penerapan teknologi *rainfed architecture* untuk pemanfaatan air hujan dan program CSR untuk penyediaan air bersih.

Berikut adalah beberapa poin terkait penggunaan sumber daya air oleh PT Pos Indonesia:

- **Rainfed Architecture:**

PT Pos Indonesia menerapkan “rainfed architecture” untuk mendaur ulang air hujan menjadi air bersih yang dapat digunakan untuk kebutuhan sehari-hari. Ini merupakan bagian dari upaya perusahaan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan dan mengurangi ketergantungan pada sumber air bersih konvensional.

- **Program CSR:**

PT Pos Indonesia juga terlibat dalam berbagai program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berfokus pada penyediaan akses air bersih. Salah satu contohnya adalah proyek penyediaan air bersih di Sentani, Papua, yang didanai melalui program CSR.

- **Jangkauan Layanan:**

PT Pos Indonesia memiliki jaringan luas di seluruh Indonesia, hal ini memungkinkan perusahaan untuk menjangkau berbagai daerah dan menjalankan program-program terkait sumber daya air di berbagai lokasi.

PT Pos Indonesia, as a state-owned enterprise, has several initiatives related to water resource utilization, including the implementation of rainfed architecture technology for rainwater harvesting and a CSR program for clean water provision. The following are some points related to PT Pos Indonesia's use of water resources:

- **Rainfed Architecture:**

PT Pos Indonesia implements rainfed architecture to recycle rainwater into clean water that can be used for daily needs. This is part of the company's efforts to support sustainable development and reduce dependence on conventional clean water sources.

- **CSR Programs:**

PT Pos Indonesia is also involved in various Corporate Social Responsibility (CSR) programs focused on providing access to clean water. One example is the clean water provision project in Sentani, Papua, which was funded through a CSR program.

- **Service Coverage:**

PT Pos Indonesia has an extensive network throughout Indonesia, enabling the company to reach various regions and implement water resource-related programs in various locations.

- **Evolusi Layanan:**

Selain layanan pos dan kurir, PT Pos Indonesia juga mengembangkan layanan keuangan, ritel, dan properti. Ini menunjukkan bahwa perusahaan terus berinovasi dan beradaptasi dengan perubahan kebutuhan masyarakat, termasuk dalam hal pengelolaan sumber daya air.

Berikut terlampir penggunaan sumber daya air pada PT Pos Indonesia (dalam rupiah)

Regional 1	754.494.213
Regional 2	329.359.618
Regional 3	233.305.422
Regional 4	473.284.274
Regional 5	707.030.698
Regional 6	840.096.465
kantor pusat	41.386.800
Total	3.378.957.490

- **Service Evolution:**

In addition to postal and courier services, PT Pos Indonesia also develops financial, retail, and property services. This demonstrates the company's continued innovation and adaptation to changing community needs, including in water resource management.

The following is a breakdown of PT Pos Indonesia's water resource usage (in rupiah).